

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan pada penelitian ini mengenai pengaruh biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2024, maka dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Biaya bahan baku tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini mengindikasikan bahwa perubahan pada biaya bahan baku belum mampu secara langsung mendorong peningkatan maupun penurunan pertumbuhan laba perusahaan. Kondisi ini dapat terjadi karena perusahaan memiliki strategi tertentu, seperti penyesuaian harga jual atau efisiensi pada aspek lain, sehingga fluktuasi biaya bahan baku tidak secara langsung tercermin pada pertumbuhan laba.
2. Biaya tenaga kerja terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba. Temuan ini menunjukkan bahwa pengelolaan biaya tenaga kerja menjadi faktor penting dalam menentukan kinerja laba perusahaan. Semakin optimal perusahaan dalam mengendalikan atau mengalokasikan biaya tenaga kerja, maka hal tersebut akan berimplikasi langsung terhadap perubahan pertumbuhan laba yang dihasilkan.
3. Biaya overhead tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini mengindikasikan bahwa biaya overhead cenderung bersifat tidak langsung dan relatif stabil, sehingga perubahan yang terjadi tidak memberikan dampak yang cukup kuat terhadap peningkatan atau penurunan pertumbuhan laba perusahaan.

4. Secara simultan, biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun secara parsial tidak semua variabel berpengaruh, namun secara bersama-sama ketiga komponen biaya tersebut tetap berperan dalam membentuk kinerja pertumbuhan laba perusahaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan model penelitian dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi pertumbuhan laba, seperti volume penjualan, efisiensi operasional, maupun faktor makroekonomi. Selain itu, penggunaan metode analisis yang berbeda atau periode penelitian yang lebih panjang juga dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif dan mendalam.
2. Bagi manajemen perusahaan diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan biaya, khususnya pada komponen biaya tenaga kerja yang terbukti memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba. Selain itu, meskipun biaya bahan baku dan biaya overhead tidak menunjukkan pengaruh signifikan secara parsial, pengendalian yang tepat tetap diperlukan agar struktur biaya perusahaan tetap efisien dan mampu mendukung peningkatan kinerja laba secara berkelanjutan.
3. Bagi investor disarankan untuk tidak hanya mempertimbangkan satu komponen biaya dalam menilai kinerja perusahaan, melainkan melihat secara menyeluruh struktur biaya yang dimiliki perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kombinasi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead secara bersama-sama berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, sehingga analisis yang lebih komprehensif akan menghasilkan keputusan investasi yang lebih rasional.

4. Bagi Perusahaan di sektor food and beverage diharapkan mampu menjaga keseimbangan antara efisiensi biaya dan kualitas produk. Pengelolaan biaya yang kurang optimal dapat berdampak pada kinerja laba, sehingga diperlukan strategi yang tepat dalam mengendalikan seluruh komponen biaya agar tetap kompetitif di pasar.



UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON